SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. 19-26
e-ISSN: 3110-0023

Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Aplikasi Digital bagi UMKM Paroki Redemptor Mundi Surabaya

Mahsina[1*], Agustinus Winoto [2], Rudiana Fibriani [3], Rosy Aprieza Puspita Zandra[4]
[1] Universitas Bhayangkara Surabaya, [2] Binus University, [3] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN, [4]Politeknik Negeri Malang

**Korespondensi*
E-mail: mahsina@ubhara.ac.id

Dikirim: 12 Maret 2026	Direvisi: 15 April 2026	Diterima: 11 Mei 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai respons terhadap keterbatasan pemahaman pencatatan keuangan di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dibantu oleh PSE Paroki Redemptor Mundi di Surabaya. Banyak pelaku UMKM masih kurang memiliki praktik pembukuan yang tepat, mencampuradukkan keuangan pribadi dan bisnis, serta kesulitan dalam menyiapkan laporan keuangan sederhana. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam manajemen keuangan melalui penggunaan aplikasi pembukuan digital sederhana. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif yang terdiri dari tahapan persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Melalui bantuan langsung, peserta belajar cara mencatat transaksi bisnis, memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, serta menyiapkan laporan keuangan sederhana, termasuk laporan laba rugi dan laporan arus kas. Hasil menunjukkan peningkatan literasi keuangan dan kemampuan pelaporan peserta. Lebih lanjut, program ini memperkuat kesadaran akan akuntabilitas dan transparansi keuangan, yang berkontribusi pada keberlanjutan dan daya saing UMKM.

Kata Kunci: Pencatatan keuangan, pelatihan digital, laporan keuangan sederhana, pemberdayaan masyarakat, UMKM.

Abstract

This community service activity was conducted in response to the limited understanding of financial recording among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) assisted by the PSE of Redemptor Mundi Parish in Surabaya. Many MSME actors still lacked proper bookkeeping practices, mixed personal and business finances, and had difficulty preparing simple financial reports. Therefore, the program aimed to enhance MSMEs' knowledge and skills in financial management through the use of simple digital bookkeeping applications. The activity employed a participatory and educational approach consisting of preparation, socialization, training, mentoring, and evaluation stages. Through hands-on assistance, participants learned how to record business transactions, separate personal and business finances, and prepare simple financial statements, including income statements and cash flow reports. The results indicated an improvement in participants' financial literacy and reporting abilities. Furthermore, the program strengthened awareness of financial accountability and transparency, contributing to the sustainability and competitiveness of MSMEs.

Keywords: *Financial recording, digital applications, financial statements, community empowerment, UMKM.*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. 19-26
e-ISSN: 3110-0023

PENDAHULUAN

UMKM Balai Redemptor Mundi Surabaya adalah komunitas binaan Paroki Redemptor Mundi, berlokasi di Jalan Dukuh Kupang Barat I No. 7, Surabaya. Kelompok ini memberdayakan pelaku usaha umat melalui bazar rutin (kuliner, kerajinan) di area parkir barat gereja, pelatihan akuntansi digital, dan pendampingan UMKM mandiri. Informasi Utama terkait UMKM Paroki Redemptor Mundi yang berlokasi di Balai/Area Parkir Barat Gereja Katolik Redemptor Mundi, Surabaya. Dengan aktivitas utama yaitu bazar Natal/Mingguan, yang terdiri dari menyediakan bazar UMKM rutin, seringkali diadakan pada hari Minggu, warung Makan UMKM: Buka setiap Minggu pukul 07.00 - 14.00 WIB. Produ – produk utama dari UMKM di Paroki Redemptor ini antara lain kuliner, perdagangan, dan kerajinan tangan. Komunitas MKMini berada di bawah naungan PSE (Pengembangan Sosial Ekonomi) Paroki Redemptor Mundi. Walaupun telah Berjalan lama banyak UMKM yang belum dapat memahami tentang bagaimana mengelola pencatatan akuntansi usaha kecil dan menengah. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pembinaan dan pelatihan tentang prinsip-prinsip usaha yang diaplikasikan untuk UMKM secara rutin.

Melalui program pemberdayaan dari Ikatan Cekdekiawan Muda AKuntansi (ICMA) yang merupanakan bagian dari rangkaian Dies Natalies ICMA ke 4, para pelaku UMKM dibantu untuk meningkatkan kemampuan finansial mereka dengan memanfaatkan aplikasi seperti BukuWarung dan pemasaran digital. ICMA memiliki komitmen untuk meningkatkan peran dosen muda dan praktisi muda akuntansi dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat melalui aktivitas pengabdian dan sosial kemasyarakatan dalam agenda "Pekan Pengabdian Kepada Masyarakat" yang berlangsung di Balai Redemptor Mundi, berlokasi di Jalan Dukuh Kupang Barat I No. 7, Surabaya (www.rajawalikompas.com, 2025). Aktivitas program pemberdayaan kepada masyarakat ini merupakan salah satu pengaplikasian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal pengabdian kepada masyarakat. ICMA berusaha untuk berkontribusi melalui penerapan ilmu akuntansi dan keuangan yang mudah dipahami yang membantu usaha kecil, lembaga sosial, dan masyarakat umum (www.kompasiana.com, 2025). Permasalahan utama yang dapat diidentifikasi dari mitra dalam hal ini komunitas UMKM dari PSE (Pengembangan Sosial Ekonomi) Paroki Redemptor Mundi adalah belum adanya pencatatan keuangan rapi, pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha, serta ketiadaan laporan keuangan sederhana sehingga menyulitkan dalam pengajuan maupun akses ke lembaga Keuangan (www.kompasiana.com, 2025). Hal ini disebabkan oleh pemilik usaha kurang memiliki pengetahuan tentang pencatatan keuangan sehingga mereka tidak menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis untuk bertahan hidup. Selain itu, pemilik usaha tidak tahu tentang cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi untuk UMKM.

UKMM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UKM adalah bisnis yang beroperasi dalam skala yang lebih kecil daripada perusahaan besar. Umumnya memiliki jumlah karyawan, aset, dan pendapatan yang terbatas (Ayyagari et al., 2007). UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian lokal dengan menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan mendukung masyarakat. Selain itu, UMKM memainkan peranan

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. 19-26
e-ISSN: 3110-0023

penting dalam perubahan teknologi *(technology change)*, transformasi digital *(digital transformation)*, transisi hijau *(green transaitions)* dan ekosistem inovasi *(innovation ecosystem) (Aranitou et al., 2025)* dan prinsip-prinsip akuntansi berkelanjutan (Mahsina, n.d.).

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja dan posisi keuangan perusahaan tersebut (Dharma et al., 2023a). Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi terstruktur mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan ekuitas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna (investor, kreditor, manajemen) untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan ini juga bertujuan menilai akuntabilitas, efisiensi operasional, dan kepatuhan hukum. Laporan keuangan biasanya bersifat historis, yang berarti mereka dibuat dan disusun dari data transaksi yang telah terjadi sebelumnya (Rosita Farhat et al., 2025). Pelaku usaha harus memahami bagaimana membuat laporan laba/rugi dalam menjalankan bisnis, karena laporan ini sangat penting untuk mengetahui apakah bisnis menguntungkan atau tidak. Mayoritas UMKM belum memahami pentingnya membuat laporan keuangan dan catatan atas transaksi keuangan (A Baehaqi, N Faradila, 2021). Banyak UMKM terlalu fokus pada kualitas produk dan penjualan, sehingga mereka sering mengabaikan sistem pembukuan (Faradiba et al., 2025; Lestari et al., 2025). Hal ini menyebabkan utang dan piutang yang tidak tercatat dengan benar, tidak diketahui berapa harga pokok penjualan perusahaan, berapa nilai persediaan saat ini dan beberapa masalah lainnya. Beberapa penelitian sebelumnya (Aning Fitriana et al., 2022; Apriyanti et al., 2025; Setiawan, 2020; Watulfa & Fithria, 2025; Winoto, 2025) menunjukkan bahwa banyak UMKM masih menghadapi masalah menyusun laporan keuangan, mulai dari laporan keuagan yang keliru atau laporan keuangannya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Permasalahan ini biasanya disebabkan oleh pemahaman yang buruk tentang akuntansi, yang menghambat pengelolaan keuangan dan dapat menurunkan kredibilitas perusahaan di lembaga keuangan (Chandra et al., 2024; Dharma et al., 2023b; Emilda, Vhika Meiriasari, 2022; Vilantika, 2025). Sehingga, diharapkan dengan adanya pengabdian ini dapat meningkatkan literasi dan keterampilan pencatatan keuangan para pelaku UMKM, khususnya mitra UMKM di PSE Paroki redemptor Mundi Surabaya. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM, khususnya mitra UMKM di PSE Paroki redemptor Mundi Surabaya untuk mencatat, menyusun laporan keuangan secara mandiri dan meningkatkan literasi, keterampilan pencatatan keuangan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif yang menekankan pada keterlibatan para pelaku UMKM dalam setiap tahapan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga dari sisi praktis dengan belajar cara langsung mencatat keuangan berbasis akuntansi dalam bisnis mereka. Kegiatan dilakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut: pertama, tahap persiapan adalah penentuan masalah dan kebutuhan peserta diidentifikasi melalui survei awal. Tujuannya menemukan isu yang relevan dengan kebutuhan UMKM dan kompetensi akademik penyuluh. Hasil identifikasi digunakan untuk mengidentifikasi materi, teknik pelatihan, dan alat catatan yang sesuai

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. 19-26
e-ISSN: 3110-0023

dengan karakteristik usaha peserta. Selain itu, lembar kerja pencatatan, modul instruksi tentang penggunaan aplikasi keuangan sederhana seperti Buku Kas, Akuntansi UKM, dan spreadsheet berbasis Excel telah dibuat oleh tim pengabdian.

Kedua, tahap sosialisasi dan pelatihan yakni sebuah tahapan sosialisasi dibutuhkan untuk menentukan tujuan pengabdian secara lebih spesifik, terukur dan relevan. Pelatihan dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya pencatatan keuangan dan manfaat akuntansi untuk keberlanjutan bisnis. Selanjutnya, peserta secara interaktif berdiskusi tentang dasar-dasar akuntansi, pencatatan transaksi harian, membedakan keuangan pribadi dan bisnis, dan membuat laporan keuangan sederhana seperti neraca, laba rugi, dan arus kas. Ketiga, tahap pendampingan dan implementasi yaitu setelah pelatihan, peserta didampingi secara langsung untuk menerapkan sistem pencatatan keuangan di usaha masing-masing. Tim pengabdian membantu peserta membuat format pencatatan, memonitor hasil pencatatan, dan memberikan umpan balik secara berkala (partisipatif). Pendampingan ini dilakukan baik secara langsung maupun komunikasi secara daring untuk memastikan keberlanjutan praktik pencatatan keuangan yang telah diajarkan. Melakukan dokumentasi kegiatas untuk keperluan pelaporan dan evaluasi hasil implementasi.

Terakhir, tahap evaluasi dan tindak lanjut adalah sebuah evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif kegiatan ini dalam mengevaluasi mitra UMKM di PSE Paroki Redemptor Mundi Surabaya dalam memahami, mencatat transaksi, dan pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Meneapkan indikator keberhasilan untuk memberikan hasil sebelum dan sesudah pelatihan atau program (misalnya peningkatan pendapatan dan perubahan perilaku). Metode evaluasi termasuk wawancara dan observasi. Hasil evaluasi menunjukkan sejauh mana akuntansi praktis dapat digunakan dan dimasukkan ke dalam usaha UMKM.

HASIL DAN DAMPAK

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga bulan dengan target utama meningkatnya keterampilan mitra dalam pencatatan keuangan, tersusunnya laporan keuangan sederhana, serta terbentuknya budaya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan usaha. Program ini disambut antusias oleh peserta yang mayoritas merupakan pelaku usaha mikro di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa dari komunitas PSE Paroki Redemptor Mundi. Pelaksanaan kegiatan pendampingan pelaporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM binaan PSE Paroki Redemptor Mundi Surabaya menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan untuk mencatat transaksi keuangan secara sistematis. UMKM tidak memiliki system pencatatan yang teratur sebelum kegiatan dilakukan. Pencatatan masih dilakukan secara manual dan tidak berkelanjutan, dan beberapa hanya mengandalkan ingatan untuk mengetahui laba atau rugi usahanya.

Pelaku usaha sangat terbantu sekali dengan adanya program ini karena tanpa pencatatan, banyak pelaku usaha merasa usahanya laris, padahal tidak tahu ke mana uangnya mengalir. Sekitar 80 persen peserta dapat membuat laporan laba rugi dan arus kas bulanan sendiri. Selain itu, pelaku usaha menyadari betapa pentingnya membedakan keuangan pribadi dan bisnis mereka. Sebelumnya, ini sering menjadi hambatan untuk menentukan keuntungan yang sebenarnya. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kesadaran tentang pentingnya akuntabilitas dan transparansi keuangan, terutama bagi UMKM yang menerima dana bergulir dari PSE Paroki. Dengan adanya laporan keuangan sederhana dapat membantu UMKM dalam proses pengambilan keputusan baik yang bersifat keuangan dan non keuangan untuk kemajuan bisnisnya ke depan.

Program ini mampu meningkatkan daya saing UMKM mitra, dalam memperkuat

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. 19-26
e-ISSN: 3110-0023

kepercayaan konsumen dan lembaga keuangan, serta mendukung pengembangan UMKM yang sehat, transparan, dan berdaya saing. Berikut gambar 1. program pengabdian pada PSE Paroki UMKM di bawah ini.



Gambar 1. Program Pengabdian pada PSE Paroki UMKM
Sumber: Data diolah, (2025)

Dengan pencatatan sederhana, mereka bisa tahu berapa sebenarnya keuntungan yang diperoleh. Selain itu, peserta mengatakan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat sekali karena dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang cara membuat laporan keuangan sederhana dengan menggunakan beberapa aplikasi yaitu dengan memanfaatkan aplikasi, antara lain 1) Buku Kas yang tersedia di Android; dan iOS atau Online base (Indonesia) dengan cara mengunduh laman http://www.bukukas.com/#/; 2) Buku Warung – (Indonesia) dengan mengunduh di link https://bukuwarung.com/; 3) Wave Accounting (Canada) (basis cloud) dengan mengunduh laman ini https://www.waveapps.com/; 4) Akaunting (Open source – Indonesia) dengan mengunduh laman ini https://akaunting.com/; dan 5) Zipbooks (Amerika) (basis cloud) dengan mengunduh laman ini https://zipbooks.com/.

Pelatihan dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman baru tentang pentingnya menyimpan catatan keuangan untuk keberlangsungan bisnis. Materi dasar seperti pendapatan, biaya, aset, dan kewajiban dijelaskan dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memahami prinsip akuntansi dasar dengan lebih baik. Peserta praktek untuk menggunakan format pencatatan keuangan sederhana pada tahap implementasi, baik secara manual (buku kas) maupun digital (aplikasi keuangan atau lembar kerja Excel). Peserta diberi instruksi untuk mencatat transaksi setiap hari, mengelompokkan transaksi berdasarkan jenisnya (pemasukan dan pengeluaran), dan membuat rekap bulanan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat membuat laporan keuangan dasar seperti laba rugi dan arus kas. Peserta kemudian diajak memahami enam manfaat utama pencatatan keuangan rajawalikompas (2025), mulai dari: 1) mengetahui laba rugi secara akurat; 2) mengontrol arus kas; 3) memudahkan pengajuan pinjaman; 4) membantu perencanaan bisnis; 5) memenuhi kewajiban pajak; dan 6) meningkatkan profesionalisme usaha.

Meningkatnya kesadaran peserta akan perbedaan antara pemisahan uang untuk usaha dan keuangan pribadi adalah salah satu perubahan penting yang terjadi. Sebelum acara, kebanyakan peserta menggunakan satu rekening untuk semua kebutuhan mereka, tetapi setelah pendampingan, mereka mulai memisahkan uang mereka dengan menggunakan rekening yang berbeda dan pencatatan yang berbeda. Peserta diperkenalkan dengan aplikasi pencatatan digital seperti yang sudah dijelaskan diatas. Beberapa dari mereka

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025, pp. 19-26
e-ISSN: 3110-0023

merasa terbantu dengan fitur otomatisasi perhitungan dan pelaporan, terutama bagi mereka yang memiliki banyak transaksi setiap hari. Penggunaan aplikasi ini juga meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi kesalahan pencatatan manual. Makna dari membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat mempermudah proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan.. Aplikasi ini membantu pengguna untuk mencatat setiap transaksi secara otomatis, menghitung saldo keuangan, dan menyusun laporan seperti laba rugi, arus kas, serta posisi keuangan tanpa harus melakukan perhitungan manual. Dengan demikian, proses pembukuan menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah dipahami.

Aplikasi akuntansi seperti yang disebut di atas adalah secara otomatis mengklasifikasikan setiap transaksi ke dalam akun yang sesuai dengan menghitung saldo akhir. Dari data yang telah dimasukkan, pengguna dapat langsung memperoleh laporan keuangan otomatis seperti laporan laba rugi untuk mengetahui keuntungan bersih, laporan arus kas untuk melihat pergerakan uang tunai, serta laporan posisi keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan modal usaha. Penggunaan aplikasi,dalam membuat laporan keuangan sederhana sangat memudahkan bagis pelaku UMKM di bidang kuliner, kerajinan, dan jasa dari komunitas PSE Paroki Redemptor Mundi.dapat memahami kondisi keuangan dengan lebih cepat dan akurat. Kegiatan pelatihan pelaporan keuangan sederhana ini membantu pelaku UMKM binaan PSE Paroki Redemptor Mundi untuk meningkatkan kemampuan peserta dan menjamin keberlanjutan bisnis, ke depan diperlukan pendampingan lanjutan, seperti pelatihan perencanaan keuangan dan penyusunan laporan tahunan.Selain itu, laporan keuangan yang tersusun rapi membantu dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, seperti menentukan strategi penjualan, mengontrol pengeluaran, dan merencanakan pengembangan usaha ke depan. Pembuatan laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi bukan hanya sekadar kegiatan administratif, tetapi juga merupakan bentuk transformasi digital usaha kecil menuju pengelolaan keuangan yang modern, efisien, dan transparan. Dampak dari kegiatan ini di harapkan dapat memberikan kesadaran dalam pencatatan usaha UMKM Redemptor Mundi untuk dapat memulai dan secara rutin melakukan pencatan kaungan mereka secara lebih akurat dan rutin.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi (ICMA) di komunitas UMKM PSE Paroki Redemptor Mundi Surabaya berhasil memberikan dampak nyata dalam peningkatan literasi dan keterampilan pencatatan keuangan pelaku usaha kecil. Permasalahan utama UMKM yaitu belum adanya pencatatan keuangan rapi, pencampuran keuangan pribadi dan usaha, serta ketiadaan laporan keuangan sederhana yang menghambat akses ke lembaga keuangan. Pelaksanaan dilakukan melalui tahapan persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Hasil kegiatan di antaranya sekitar 80% peserta mampu menyusun laporan laba rugi dan arus kas bulanan secara mandiri, serta mulai memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Serta, pemanfaatan teknologi: peserta diperkenalkan dengan aplikasi pencatatan digital (BukuKas, BukuWarung, Wave Accounting, Akaunting, Zipbooks) yang mempermudah proses pencatatan dan pelaporan. Dampak jangka panjang akan terbentuknya budaya akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme usaha yang meningkatkan daya saing UMKM, memperkuat kepercayaan konsumen dan lembaga keuangan, serta mendukung keberlanjutan bisnis.

Kegiatan ini bukan hanya sekadar pelatihan administratif, tetapi juga merupakan transformasi digital UMKM menuju pengelolaan keuangan yang modern, efisien, dan transparan. Dengan adanya pendampingan lanjutan, UMKM binaan PSE Paroki Redemptor

Mundi diharapkan semakin mampu menyusun laporan keuangan tahunan, merencanakan strategi bisnis, dan memperkuat posisi mereka dalam ekosistem ekonomi lokal.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan ini merupakan bentuk pelaksanaan program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat PKM dari Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi (ICMA).\

REFERENSI

A Baehaqi, N Faradila, L. Z. (2021). Akuntabilitas dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pondok pesantren di indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *10*(April 2021).

Aning Fitriana, Reza Rahmadi Hasibuan, Karunia Zuraidaning Tyas, & Dyah Supriatin. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 17–22. https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.787

Apriyanti, M. D., Erdawati, L., Sunaryo, D., & Negara, A. K. (2025). Pengelolaan Keuangan dan Administrasi Usaha bagi Pengelola Pariwisata. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, *5*(01), 59–64.

Aranitou, V., Manioudis, M., & Angelakis, A. (2025). Introduction: SMEs and the Changing Business Environment. In *The Economic Impact of Small and Medium-Sized Enterprises: Analytical Approaches to Growth and Innovation Challenges Amid Crises in Europe* (pp. 3–19). Springer.

Ayyagari, M., Beck, T., & Demirguc-Kunt, A. (2007). Small and medium enterprises across the globe. *Small Business Economics*, *29*(4), 415–434.

Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *4*(2), 993–1002. https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531

Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023a). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Tapos-Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *6*(2), 216–223.

Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023b). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *6*(2), 216–223. https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082

Emilda, Vhika Meiriasari, S. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Plakat Tinggi SUMSEL. *Reswara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 490–496.

Faradiba, A. A., Lukiastuti, F., Puryandani, S., & Pujiastuti, Y. (2025). Peran literasi keuangan sebagai pemoderasi persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan aplikasi pencatatan laporan keuangan pada sektor umkm (studi pada umkm konveksi di kecamatan comal). *Jurnal Magisma*, *XIII*(2), 142–152.

Lestari, P. G., Mesa, N., Elfrida, M., Wulandari, Y., & Zahratul, D. H. (2025). Jurnal Bhakti Karya dan Inovatif Penerapan Ilmu Dasar Akuntansi dalam Pencatatan dan Pengelolaan Laporan Keuangan (UMKM) Jurnal Bhakti Karya dan Inovatif. *Jurnal Bhakti Karya Dan Inovatif*, *5*(1), 1–4.

Mahsina, S. E. (n.d.). KEBERLANJUTAN DAN PENGUKURAN KINERJA. *AKUNTANSI KEBERLANJUTAN: TEORI DAN ISU RISET TERKINI*, 62.

Rosita Farhat, Lilavita Dina Setyawati, Tiska Ayu Mahardika, Mohamad Aziz, & Tituk Diah

Widajantie. (2025). Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan melalui Aplikasi Teman Bisnis. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, *3*(1), 17–28. https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v3i1.1224

Setiawan, B. (2020). Literasi Keuangan Pelaku Usaha MIkro Kecil dan Menengah UMKM Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, *4*(2), 70–75.

Vilantika, E. (2025). Financial Planning Bagi Siswa Madrasah Aliyah di Gresik Sebagai Upaya Mendorong Investasi. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, *5*(01), 1–7.

Watulfa, D. C., & Fithria, A. (2025). Optimalisasi pencatatan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM untuk mendorong kemandirian finansial. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, *6*(2), 592–602. https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23695

Winoto, A. (2025). Pelatihan Budgeting sebagai Strategi Penguatan Kapasitas Finansial bagi Pekerja Migran Indonesia di Singapura. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara (JURDIASRA)*, *3*(2), 68–76.